

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian Hasil

Pengkajian pada klien Pasien usia 77 tahun mengalami riwayat stroke sudah 3 tahun lalu dan riwayat jatuh, selama 3 tahun Pasien di rumah hanya tidur dan makan tidak ada aktivitas lainnya karena mengalami kelemahan ekstremitas tubuh (tangan dan kaki), serta terdapat luka dekubitu pada punggung bawah dan mengalami peradangan hingga pada bagian pantat dan genitalia.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, risiko perfusi serebral tidak efektif, resiko syok dan gangguan mobilitas fisik.

3. Intervensi

Intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut yaitu manajemen jalan napas, Manajemen peningkatan tekanan intrakranial, perawatan tirah baring dan pencegahan syok.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan melakukan intervensi yang telah direncanakan.

5. Evaluasi

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 3 kali pertemuan secara bersikembungan, maka dari itu diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif, risiko perfusi serebral tidak efektif dan resiko syok belum teratasi sepenuhnya hanya sebagian sedangkan gangguan mobilitas fisik masalah belum teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan gawat darurat yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada Pasien dengan stroke non hemoragic dan sepsis di ruang ICU RSUD Pandan Arang Boyolali, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Keluarga

Kepada keluarga agar dapat berperan aktif dalam memberikan motivasi dan dukungan penuh terhadap kondisi psikologis klien, ikut menyertai klien dalam melakukan kontrol rutin, dan turut membantu klien dalam penatalaksanaan penyakit

2. Perawat

Kepada tenaga kesehatan khususnya perawat hendaknya melakukan observasi secara teliti pada keadaan umum dan keluhan pasien terutama pasien dengan stroke non hemoragic dan Sepsis.

3. Pelayanan Kesehatan

Kepada pemberi pelayanan kesehatan agar lebih mengupayakan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan diagnosis stroke non hemoragic dan Sepsis.

4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih banyak menemukan sumber-sumber data yang berkaitan dengan asuhan keperawatan kegawat daruratan sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam perawatan pasien dengan kegawat daruratan terutama pada pasien yang stroke on hemoragic dan sepsis.